

## ABSTRAK

**Ahmad Mahfuzi:** 210211020026, *Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman (Analisis Sistem dan Problematika)*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd. dan Pembimbing II: Dr. Fahmi Riady, S. Th. I, M.S.I. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2023.

**Kata Kunci:** Fazlur Rahman, Sistem, Problematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: pemikiran Fazlur Rahman tentang sistem pendidikan Islam, problematika pendidikan Islam dan solusi yang diberikan Fazlur Rahman dalam menghadapinya. Analisis yang digunakan adalah analisis isi (*conten analysis*), dengan mengungkap, mengetahui, dan memahami isi dari buku-buku dan jurnal karya Fazlur Rahman, maka ditemukanlah bahwa Rahman menekankan pentingnya kembali pada akar dari agama Islam dalam pengembangan pendidikan Islam, serta pentingnya pendidikan yang berfokus pada pengembangan holistik manusia dengan kreativitas dan kemampuan untuk menciptakan perubahan positif di dunia.

Promleatika yang dihadapi oleh pendidikan Islam yaitu: tujuan pendidikan yang difensif, penyempitan terhadap ilmu pengetahuan, kurangnya pendidik yang profesional, *split personality*, metode yang tidak kritis-analistis, dan failitas perpustakaan yang kurang memadai.

Ada beberapa modernisasi dari Rahman terhadap pendidikan Islam, di antaranya adalah : 1) Tujuan utama pendidikan Islam menurut Rahman adalah untuk membantu individu memahami diri mereka sendiri dan potensi-potensi mereka sehingga mereka dapat mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam kehidupan, 2) Terdapat perdebatan mengenai cara terbaik untuk mengintegrasikan pengetahuan modern ke dalam pendidikan Islam. Ada dua pendekatan yang ditempuh: pertama, membatasi pemahaman tentang pengetahuan modern hanya pada bidang teknologi praktis, dan kedua, mempelajari pengetahuan modern secara menyeluruh termasuk dalam intelektualisme, 3) Menanggulangi kelangkaan pendidik dapat dilakukan dengan merekrut siswa yang bertalenta dan berkomitmen, profesor yang berpengalaman atau memberkan pelatihan terhadap pendidik ke pusat-pusat pendidikan, 4) peserta didik haruslah diberikan pemahaman Al-Qur'an yang memadai, yang dimana pada akhirnya Al-Qur'an dijadikan oleh mereka sebagai pedoman dalam kehidupan. 5) Metode-metode dalam pembelajaran harus kritis-analitis, 6) Pendidikan Islam harus kaya literatur dengan melengkapi sarana perpustakaan dari berbagai bahasa.

## ABSTRACT

**Ahmad Mahfuzi:** 210211020026, *Fazlur Rahman's Thoughts on Islamic Education (System Analysis and Issues)*, Supervisor I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd. and Supervisor II: Dr. Fahmi Riady, S. Th. I, M.S.I. Study Program: Islamic Religious Education, Graduate School UIN Antasari Banjarmasin 2023.

**Keywords:** Fazlur Rahman, System, Problematic.

This research aims to describe Fazlur Rahman's thoughts on the Islamic education system, the issues faced by Islamic education, and the solutions proposed by Fazlur Rahman to address these challenges. The analysis used in this study is content analysis, which involves uncovering, knowing, and understanding the content of Fazlur Rahman's books and journals. Through this analysis, it was found that Rahman emphasizes the importance of returning to the roots of Islam in the development of Islamic education, as well as the significance of education that focuses on holistic human development with creativity and the ability to create positive change in the world.

The problems faced by Islamic education include defensive educational goals, narrowing of knowledge, a lack of professional educators, split personality, non-critical and non-analytical methods, and inadequate library facilities.

Rahman proposes several modernizations for Islamic education, including:

- 1) The main objective of Islamic education, according to Rahman, is to help individuals understand themselves and their potentials so that they can achieve success and happiness in life.
- 2) There is a debate on the best way to integrate modern knowledge into Islamic education. Two approaches are pursued: first, limiting the understanding of modern knowledge to practical technological fields, and second, comprehensive study of modern knowledge, including intellectualism.
- 3) Addressing the scarcity of educators can be done by recruiting talented and committed students, experienced professors, or providing training to educators at educational centers.
- 4) Students should be provided with adequate understanding of the Qur'an, which they can eventually use as a guide in life.
- 5) Teaching methods should be critical and analytical.
- 6) Islamic education should be rich in literature, with library facilities equipped with various languages.